

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulannya dengan menggunakan *triangulasi* (gabungan), analisis data kualitatif dan hasil penelitiannya juga menekan pada makna dari pada generalisasi¹.

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*) secara langsung melalui wawancara, dokumentasi dan alat lainya yang merupakan data primer. Data primer diperoleh sendiri dari masyarakat dan masih akan diperluas dengan analisa lebih lanjut lagi. Dalam hal ini lokasi yang akan diteliti berada di desa Jimbaran Kecamatan Kayen Kabupaten Pati². Penelitian dilakukan langsung di lapangan dilakukan dengan cara terjun langsung ke Desa Jimbaran Kecamatan Kayen Kabupaten Pati yang bertujuan untuk mendapatkan data dari situasi sosial lokasi penelitian. Situasi sosial yaitu terdiri atas *actor* yaitu pengelola pariwisata dan, *place* yaitu lokasi Desa Jimbaran, dan *activity* yaitu strategi pengelolaan wisata. Maka dari itu, peneliti menggambarkan dan menguraikan keadaan objektif yang di lapangan yaitu mengenai Strategi Pengelolaan Wisata Gua Pancur Di Desa Jimbaran Kecamatan Kayen Kabupaten Pati Selama COVID-19³.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah menggunakan pendekatan deskriptifkualitatif. Pendekatan diskriptif adalah penelitian yang berusaha untuk menuturkan suatu pemecahan masalah yang ada berdasarkan data, menyajikan data, menganalisis dan menginterpretensi. Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menggambarkan serta menafsirkan fenomena berdasarkan keadaan di lapangan dan di deskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa.

¹Sugiyono. 2017. “ *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*”. Bandung: Alfabeta (246).

² Mahmud, “*Metode Penelitian Pendidikan*”, (Bandung: CV PustakaSetia, 2011), 31

³Sugiyono, “*Memahami Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*”, (Bandung: Alfabeta, 2005), 205-206

Peneliti bermaksud untuk mendeskripsikan dan memperoleh pemahaman menyeluruh dan mendalam mengenai Strategi Pengelolaan Wisata Gua Pancur Selama COVID-19⁴.

B. *Setting* Penelitian

Setting penelitian adalah lokasi dan waktu di wisata gua pancur aktivitas penelitian diselenggarakan. Lokasi penelitian adalah situasi dan kondisi lingkungan sebuah penelitian dilaksanakan. Sedangkan waktu penelitian adalah situasi masa pelaksanaan penelitian. Agar objek peneliti dapat berlangsung dengan mudah dan jelas, sehingga pembahasan yang akan diulas dalam peneliti tidak terjadi kesalahan. Penelitian dilaksanakan di Wisata Gua Pancur Desa Jimbaran Kecamatan Kayen Kabupaten Pati. Alasan mengapa peneliti akan meneliti lokasi tersebut adalah :

1. Gua pancur merupakan salah satu dari tiga destinasi wisata yang diusulkan untuk menerima bantuan Kementerian Pariwisata.
2. Perkembangannya sangat signifikan dan Pembangunan beberapa gazebo di wilayah objek wisata serta omah panggung berdiri kokoh memanjakan pengunjung yang datang.
3. Strategi Pengelolaan Wisata gua pancur melibatkan warga dalam melakukan upaya-upaya untuk mengelola wisata gua pancur berupa merawat wisata gua pancur dengan menambah wahana wisata baru untuk menarik pengunjung dan mempromosikan wahana wisata gua pancur dengan cara membuat pamflet tentang wisata gua pancur di desa Jimbaran.
4. COVID-19 juga menyebabkan kerugian di desa Jimbaran terutama dalam ranah ekonomi dan wisata karena terdapat sebuah objek wisata gua pancur sebagai salah satu sumber penghasilan masyarakat.
5. Bisa dilihat pada tahun 2020 ketika warga ingin menggelar hajatan, namun ditunda menunggu keputusan pemerintah

C. Subjek Penelitian

Subjek adalah target populasi yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh seorang peneliti untuk dipelajari dan disimpulkan. Adapun subjek dari penelitian ini adalah Kepala desa

⁴Sugiyono. 2017. "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*". Bandung: Alfabeta (246).

Jimbaran, pengelola wisata guapancur desa Jimbaran Kecamatan Kayen kabupaten Pati.

D. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer dapat diperoleh langsung dari lapangan dengan melalui wawancara secara langsung dengan narasumber atau melalui observasi. Jika dalam pengumpulan data peneliti melalui wawancara, maka sumber datanya disebut responden, yaitu orang yang merespon dan menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti baik secara lisan maupun tulisan. Jika dalam mengumpulkan data menggunakan obsevasi maka data yangdiperoleh peneliti dapat berupa benda, gerak atau proses sesuatu. Maka dari itu, peneliti akan memperoleh data primer wawancara dari pengelola wisata guapancur di desa Jimbaran Kecamatan Kayen Kabupaten Pati⁵.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak memberikan data kepada pengumpul data. Dalam hal ini dapat diperoleh dari berbagai media baik media cetak maupun media elektronik seperti *website*, koran maupun *youtube* yang berkaitan dengan pembahasan yang akan diteliti oleh peneliti⁶.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian yang bertujuan adalah mendapatkan data tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penulistidak akan mendapatkan data sesuai yang diinginkan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dibagi menjadi 3, yaitu :

1. Observasi

Menurut Nasution, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuan hanya dapat bekerja berdasarkan data yaitu fakta mengenai dunia yang nyata diperoleh melalui observasi. Data tersebut dikumpulkan dengan bantuan alat canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil maupun

⁵Sugiyono.2017“*MetodePenelitianKuantitatif, Kualitatif, dan R&D*”. Bandung: Alfabeta (85).

⁶Sugiyono2017 “ *MetodePenelitianKuantitatif, Kualitatif, dan R&D*”. Bandung: Alfabeta, (309).

sangat jauh dapat diobservasi dengan jelas. Adapun macam-macam observasi yaitu⁷:

a. Observasi Partisipatif

Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Dengan observasi partisipasi ini, data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang tampak. Observasi ini digolongkan menjadi empat yaitu :

1) Partisipasi pasif

Yaitu peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.

2) Partisipasi moderat

Dalam observasi ini terdapat keseimbangan antara peneliti yang menjadi orang dalam dengan orang luar. Peneliti ini mengumpulkan data dan ikut observasi dalam beberapa kegiatannya tetapi tidak semua diikuti.

3) Partisipasi aktif

Yaitu peneliti melakukan apa yang dilakukan oleh narasumber tetapi belum sepenuhnya lengkap.

4) Partisipasi lengkap

Peneliti sudah terlibat sepenuhnya terhadap apa yang dilakukan sesuai sumber data. Jadi, suasana sudah netral, peneliti tidak terlihat sedang melakukan penelitian.

b. Observasi terstruktur atau tersamar

Dalam hal ini, peneliti melakukan pengumpulan data dan menyatakan terstruktur kepada sumber data bahwa sedang melakukan penelitian. Jadi, yang diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas yang dilakukan oleh peneliti. Tetapi, suatu saat peneliti juga tidak terstruktur dan tersamar dalam observasi karena untuk menghindari jika data yang dicari merupakan data yang masih dirahasiakan.

⁷Nasution, Sugiyono. 2017 “ *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*”, Bandung: Alfabeta . (308-310)

c. Observasi tak berstruktur

Observasi tak berstruktur adalah observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasikan. Hal ini dilakukan penelitian karena peneliti tidak tahu secara pasti tentang apa yang akan diamati⁸. Jadi, penelitian yang dilakukan penulis ini menggunakan penelitian observasi terstruktur atau tersamar karena narasumber yang penulis wawancarai juga perlu mengamati apa saja aktivitas yang akan dilakukan penulis saat melakukan penelitian. Peneliti mengamati tentang Strategi Pengelolaan Wisata Gua Pancur Selama COVID-19.

2. Wawancara

Menurut Sugiyono wawancara ada beberapa macam, yaitu :

a. Wawancara terstruktur

Wawancara ini digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informan apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpulan data telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan yang sudah disiapkan. Selain itu harus membawa instrument sebagai pedoman saat wawancara. Maka, pengumpulan data dapat dilakukan dengan menggunakan alat bantu seperti tape recorder, gambar, brosur atau yang lainnya guna untuk membantu mempermudah dalam pelaksanaan wawancara⁹.

b. Wawancara semiterstruktur

Wawancara semiterstruktur sudah termasuk dalam kategori *in-depth interview* dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara ini untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka di mana pihak yang menjadi narasumber diminta pendapat dan idenya¹⁰.

⁸Sugiyono2017. “*MetodePenelitianKuantitatif, Kualitatif, dan R&D*”, Bandung: Alfabeta. (310-313).

⁹Sugiyono 2017 . “*MetodePenelitianKuantitatif, KualitatifDan R&D*”, Bandung: Alfabeta. 233

¹⁰Sugiyono 2017 . “*MetodePenelitianKuantitatif, KualitatifDan R&D*”, Bandung: Alfabeta. 319-320

c. Wawancara tak berstruktur

Wawancara tak berstruktur adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan instrument atau pedoman dalam wawancara yang telah disusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan data. Wawancara ini sering digunakan dalam penelitian pendahuluan atau untuk penelitian yang lebih mendalam tentang subyek yang akan diteliti. Dalam wawancara tak berstruktur peneliti belum bisa mengetahui secara pasti data apa yang akan diperoleh, sehingga peneliti lebih banyak mendengarkan apa saja yang diceritakan oleh responden¹¹.

Jadi, wawancara yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur karena penulis sudah menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan dilakukan saat penelitian berlangsung. Pertanyaan tersebut akan ditujukan kepada subjek penelitian yaitu Kepala desa Jimbaran, pengelola wisata Gua Pancur. Dari wawancara terstruktur peneliti menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyakan, di antaranya adalah; pertanyaan lebih lengkap dapat dilihat pada lampiran 1 pada pedoman wawancara:

- 1) Bagaimana Strategi Pengelolaan Wisata Gua Pancur Di Desa Jimbaran Kecamatan Kayen Kabupaten Pati Selama Covid-19?
 - 2) Apa faktor pendukung dan penghambat Strategi pengelolaan Wisata Gua Pancur di Desa Jimbaran Kecamatan Kayen Kabupaten Pati Selama Covid-19?
3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pelengkap dari metode observasi dan wawancara dari penelitian kualitatif. Dokumentasi bisa dihasilkan dalam bentuk gambar, foto-foto, maupun tulisan. Peneliti menggunakan teknik dokumentasi untuk memberikan bukti bahwa peneliti benar-benar terlibat dalam sebuah penelitian tersebut dan sebagai pelaku utama di lapangan¹².

¹¹Sugiyono2017. “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*”, Bandung: Alfabeta.321.

¹²Sugiyono2017. “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*”, Bandung: Alfabeta. 240

F. Pengujian Keabsahan Data

Data teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data sekaligus menguji kredibilitas data yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data¹³. Selain itu, peneliti melakukan triangulasi sumber data yang dilakukan dengan membandingkan dan mengecek baik tingkat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan cara yang berbeda dalam metode kualitatif yang dilakukan dengan (a) membandingkan hasil pengamatan di lapangan dengan hasil wawancara secara langsung oleh pihak yang berhubungan dengan tujuan penelitian, (b) membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang didapat dari pihak terkait, (c) membandingkan hasil wawancara yang dilakukan bersama Kepala desa Jimbaran dan pengelola wisata gua pancur di desa Jimbaran Kecamatan Kayen Kabupaten Pati. Peneliti memakai triangulasi sumber dan teknik.

1. Triangulasi sumber

Untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi sumber yang dilakukan pada peniliti ini dengan mewawancarai beberapa narasumber yaitu kepala desa jimbaran dan pengelola wisata gua pancur. Selain itu juga memperoleh data sekunder dan dokumen seperti dokumen visi, misi, tujuan, struktur organisasi, foto sarana, prasarana atau gambar observasi, dan data lain yang dapat mendukung kebutuhan penelitian¹⁴.

2. Triangulasi teknik

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Triangulasi teknik pada penelitian ini dilakukan dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi. Apabila terjadi ketidaksuseaian antara data yang diperoleh oleh ketiga teknik tersebut, peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan. Hal ini dilakukan untuk

¹³Sugiyono2017. “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*”, Bandung: Alfabeta. 329

¹⁴Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2017), 122.

memastikan data yang dianggap benar atau semuanya benar tetapi dari sudut pandang yang berbeda. Selain itu, pada tanggal 26 Juni 2022 saat peneliti wawancara dengan perangkat Desa Jimbaran tentang perkembangan wisata Gua Pancur saat COVID-19 melanda sekaligus wawancara sama pihak pengelola wisata Gua Pancur dan warga Desa Jimbaran bahwa wisata Gua Pancur melumpuhkan ekonomi warga sekitar karena tidak ada kegiatan selama COVID-19, kemudian dengan adanya new normal wisata Gua Pancur bisa dikembangkan lagi dengan memberdayakan warga sekitar¹⁵.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Analisis data kualitatif merupakan data yang yang bersifat induktif yaitu analisis yang berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan dengan pola hubungan tertentu.¹⁶ Aktivitas dalam analisis data antara lain adalah :

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, serta cari tema dari polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti dan dalam pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya jika diperlukan¹⁷. Dalam penelitian ini difokuskan mengenai Strategi Pengelolaan Wisata Gua Pancur Selama COVID-19.

2. Penyajian data

Setelah peneliti melakukan reduksi data, hal yang dilakukan peneliti selanjutnya yaitu dengan penyajian data. Penyajian data dilakukan dengan tujuan untuk memudahkan dalam memahami sebuah penelitian. Adapun bentuk dari penyajian data ini adalah dengan uraian singkat¹⁸.

¹⁵Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2017), 122.

¹⁶Masrukhin, "*Metode Penelitian Kualitatif*", (Kudus: Media Ilmu Press, 2017), 110.

¹⁷Sugiyono. 2017. "*Metode Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*" Bandung: Alfabeta, 247.

¹⁸Sugiyono. 2017 "*Metode Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan, R&D*", Bandung: Alfabeta, 341

3. Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif ini adalah menarik kesimpulan data verifikasi. Kesimpulan tersebut bertujuan untuk menjawab rumusan masalah yang didukung dengan bukti yang valid di lapangan. Berdasarkan verifikasi data ini selanjutnya peneliti akan menarik kesimpulan akhir temuan peneliti.

Jadi, analisis data kualitatif ini dilakukan dengan menyusun data dengan merangkum, menyajikan data, dan verifikasi data sehingga dapat mudah dipahami dan dapat diinformasikan kepada orang lain¹⁹.



¹⁹Sugiyono, 2017 "*Metode Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*", Bandung: Alfabeta, 348.